

**DESCRIPTION OF CHILDREN'S DEVELOPMENT
AGES 2-5 YEARS WHO GET PLAYDOUGH GAMES IN NORTH DUSUN
DISTRICT, SOUTH BARITO DISTRICT, 2020**

Yora Agfaria, Hesty Widiasih, Nur Djanah
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : agfariayora@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early childhood is a good vehicle for education to provide guidance so that children can develop properly through care and care. According to data from the Republic of Indonesia Ministry of Health in 2018, 16% of children aged 2-5 years experience developmental disorders because they cannot coordinate their body movements. One of the causes of suboptimal child development is the lack of stimulation provided. The development of children aged 2-5 years is very important, for that there needs to be stimulation, especially given by parents. One of the stimulation games that can improve the development of children aged 2-5 years is playdough. This game tool is safe for children and can develop all aspects of early childhood development.

Objective: To know the description of the development of children aged 2-5 years who get playdough games in North Hamlet Subdistrict, South Bario Regency in 2020.

Method: This research is a descriptive qualitative research. The sampling technique uses total sampling with a sample of 12 children. The instrument used to measure the development of children aged 2-5 years uses KPSP observation sheets, while for playdough games using SOP. Data analysis was performed descriptively.

Results: The results of observations in the field showed a significant difference between respondents who were given a playdough game and those who were not given a playdough game. Based on observations when giving treatment, it was seen that playdough game most significantly stimulated fine motor development in children aged 2-5 years.

Conclusion: (1) Provision of playdough play can improve the overall fine motor motion of respondents, (2) able to improve gross motor motion of 4 out of 6 respondents, (3) able to improve the ability of socialization and independence of 3 out of 6 respondents, and (4) able to improve speaking skills and language 1 of 6 respondents.

Keywords: playdough games, development of children aged 2-5 years.

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK
USIA 2-5 TAHUN YANG MENDAPATKAN PERMAINAN *PLAYDOUGH* DI
KECAMATAN DUSUN UTARA KABUPATEN BARITO SELATAN TAHUN
2020**

Yora Agfaria, Hesty Widyasih, Nur Djanah
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : agfariayora@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang :Usia dini merupakan wahana pendidikan yang baik untuk memberikan pembinaan agar anak dapat berkembang dengan baik melalui perawatan dan pengasuhan. Menurut data Kemenkes RI tahun 2018, 16% anak usia 2-5 tahun mengalami gangguan perkembangan karena mereka tidak dapat mengkoordinasikan gerak tubuhnya. Salah satu penyebab perkembangan anak yang kurang optimal yaitu lemahnya stimulasi yang diberikan. Perkembangan anak usia 2-5 tahun sangat penting, untuk itu perlu adanya stimulasi khususnya yang diberikan oleh orang tua. Salah satu permainan stimulasi yang dapat meningkatkan perkembangan anak usia 2-5 tahun ialah *playdough*. Alat permainan ini aman untuk anak dan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Tujuan penelitian :Untuk mengetahui gambaran perkembangan anak usia 2-5 tahun yang mendapatkan permainan *playdough* di Kecamatan Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan Tahun 2020.

Metode Penelitian :Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 12 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak usia 2-5 tahun menggunakan lembar observasi KPSP, sedangkan untuk permainan *playdough* menggunakan SOP. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian : Hasil observasi di lapangan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara responden yang diberi permainan *playdough* dengan yang tidak diberikan permainan *playdough*. Berdasarkan pengamatan ketika pemberian perlakuan, terlihat permainan *playdough* paling signifikan merangsang perkembangan motorik halus pada anak usia 2-5 tahun.

Kesimpulan:(1) Pemberian permainan *playdough* mampu meningkatkan motorik gerak halus keseluruhan responden, (2) meningkatkan motorik gerak kasar 4 dari 6 responden, (3) meningkatkan kemampuan sosialisasi dan kemandirian 3 dari 6 responden, (4) meningkatkan kemampuan bicara dan bahasa 1 dari 6 responden.

Kata Kunci: permainan *playdough*, perkembangan anak usia 2-5 tahun.